

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran karakteristik ibu balita pendidikan, umur, KEK, anemia, pengetahuan, sikap, dan pola asuh, dan kejadian stunting pada balita (24-59 bulan) di Desa Sungai Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi Tahun 2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik ibu balita di Desa Sungai Mengkuang berdasarkan tingkat pendidikan dimayoritasi oleh pendidikan terakhir sebatas Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 43 responden (42,6%), karakteristik ibu balita berdasarkan usia lebih banyak yang berusia dari 21-35 tahun sebanyak 60 responden (59,4%). Berdasarkan variabel KEK responden yang memiliki riwayat KEK sebanyak 39 responden (38,6%), variabel yang memiliki riwayat anemia sebanyak 32 responden (31,7%), variabel pengetahuan kurang sebanyak 34 responden (33,7%), variabel sikap kurang ibu balita sebanyak 85 responden (84,2%), dan variabel pola asuh sebanyak 48 responden (47,5%) memiliki pola asuh kurang.
2. Terdapat hubungan riwayat Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu balita dengan kejadian stunting pada balita (24-59 bulan) di Desa Sungai Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi Tahun 2022.
3. Terdapat hubungan riwayat anemia pada ibu balita dengan kejadian stunting pada balita (24-59 bulan) di Desa Sungai Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi Tahun 2022.
4. Terdapat hubungan pengetahuan ibu balita tentang KEK dan anemia dengan kejadian stunting pada balita (24-59 bulan) di Desa Sungai Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi Tahun 2022.
5. Tidak terdapat hubungan sikap ibu balita terhadap KEK dan anemia dengan kejadian stunting pada balita (24-59 bulan) di Desa Sungai Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi Tahun 2022.

6. Terdapat hubungan pola asuh ibu pada balita dengan kejadian stunting pada balita (24-59 bulan) di Desa Sungai Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi Tahun 2022.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Responden**

- a. Dapat memanfaatkan fasilitas dan tempat kesehatan baik yang ada di Desa Sungai Mengkuang maupun di luar Desa Sungai Mengkuang dengan cara datang langsung ke puskesmas dan rumah sakit terdekat.
- b. Bisa lebih mandiri dalam memelihara dan menjaga kesehatan dilingkungan keluarga masing-masing serta bisa lebih transparan dalam mengkomunikasikan masalah kesehatan ke petugas kesehatan yang berada di Desa Sungai Mengkuang dan sekitarnya.
- c. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi terhadap semua kegiatan yang dilakukan baik oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo, petugas kesehatan dan pemerintah desa setempat.
- d. Diharapkan masyarakat dapat mengindahkan informasi yang didapat dari tempat kesehatan maupun petugas kesehatan dari kegiatan yang pernah diikuti, serta dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari agar terciptanya kesehatan yang setinggi-tingginya dilingkungan keluarga masing-masing.

### **2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo**

- a. Melakukan program edukasi dan promosi kesehatan kepada masyarakat tentang pentingnya mengonsumsi makanan bergizi seimbang untuk mencegah KEK, anemia pada ibu dan stunting pada balita.
- b. Memfasilitasi tempat yang mudah untuk para tenaga kesehatan desa dalam memperoleh informasi yang tepat sehingga informasi dapat tepat mengenai masyarakat.
- c. Menjalani kerja sama kepada semua lintas sektor terkait untuk dapat mendukung semua kegiatan kesehatan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan balita.

- d. Melakukan program pemeriksaan kehamilan secara rutin dan memberikan suplemen gizi yang diperlukan bagi ibu hamil yang memenuhi kriteria risiko KEK.

### **3. Bagi Pemerintah Desa Sungai Mengkuang**

- a. Menyediakan program konseling gizi bagi ibu-ibu balita yang inovatif dan menarik serta dapat memanfaatkan dana desa untuk pemberian hadiah kepada masyarakat yang rajin ikut serta dalam kegiatan demi peningkatan partisipasi masyarakat.
- b. Meningkatkan fasilitas dan sarana kesehatan di Dusun Sungai Mengkuang agar masyarakat mudah mengakses layanan kesehatan.
- c. Pemerintah Desa harus ikut serta dalam kampanye penyuluhan gizi melalui media seperti poster, spanduk, dan sosial media untuk meningkatkan kesadaran ibu balita tentang pentingnya asupan gizi yang memadai.
- d. Memberikan dukungan penuh untuk semua kegiatan desa yang berkaitan dengan kesehatan terutama dalam masalah gizi ibu hamil dan balita.
- e. Pemerintah desa perlu menyediakan honor dari dana desa bagi tenaga kesehatan atau sarana pemeriksaan rutin dan pengobatan anemia secara teratur untuk ibu dan balita yang membutuhkan.

### **4. Bagi Tenaga Kesehatan di Desa Sungai Mengkuang**

- a. Memberikan edukasi dan promosi kesehatan kepada masyarakat mengenai pola asuh yang baik bagi ibu balita.
- b. Tenaga Kesehatan dapat mengadakan sesi pelatihan pembuatan makanan pendamping ASI/dapur sehat dan kelompok diskusi dengan ibu balita untuk memberikan informasi mengenai pola makan dan makanan MP-ASI yang baik bagi balita.
- c. Tenaga Kesehatan perlu menjalankan program pemantauan pertumbuhan balita yang berkelanjutan. Dengan memantau pertumbuhan secara berkala, diperoleh informasi awal jika ada perubahan yang

mengindikasikan kejadian stunting sehingga dapat dilakukan intervensi lebih lanjut.

- d. Meningkatkan komunikasi serta kerjasama dengan masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi masalah gizi di Dusun Sungai Mengkuang, serta dapat melakukan semua kegiatan dihari yang tepat dimana masyarakat bisa meluangkan waktu demi partisipasi dari semua masyarakat untuk mengikuti semua kegiatan yang dilakukan.
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap status gizi balita secara rutin dan memberikan tindakan yang tepat pada balita yang mengalami stunting.

#### **5. Bagi Program Studi**

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan sumber informasi tentang hubungan riwayat KEK dan anemia pada ibu balita terhadap kejadian stunting pada balita, serta dapat sebagai salah satu referensi bagi mahasiswa untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.
- b. Diharapkan kepada pihak Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat dapat menjalin kerjasama dan kemitraan yang baik kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo untuk urusan dalam perizinan dari awal penelitian sampai penelitian selesai. Hal ini untuk memudahkan peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian di Kabupaten Bungo dan sekitarnya.